

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2017: 2) disebutkan bahwa “pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono, (2017: 8) dapat diartikan sebagai:

Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Peneliti mencoba memberikan gambaran yang lebih luas dengan data-data angka yang terukur berdasarkan fakta-fakta yang benar terjadi di lapangan tentang persepsi masyarakat terhadap kualitas Taman Alun-alun Singaparna pasca revitalisasi sebagai ruang terbuka hijau (RTH) publik di Desa Singasari Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2017: 38) adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kondisi Taman Alun-alun Singaparna pasca revitalisasi sebagai ruang terbuka hijau (RTH) publik di Desa Singasari Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya dilihat berdasarkan sebelum revitalisasi dan setelah revitalisasi mengenai:
 - a. Sarana Prasarana
 - b. Vegetasi
 - c. Penataan Kawasan

2. Persepsi masyarakat terhadap kualitas Taman Alun-alun Singaparna pasca revitalisasi sebagai ruang terbuka hijau (RTH) publik di Desa Singasari Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya yaitu dilihat berdasarkan kriteria berikut :
 - a. Aksesibilitas
 - b. Kenyamanan
 - c. Keamanan dan Keselamatan
3. Persepsi masyarakat terhadap pemenuhan kebutuhan Taman Alun-alun Singaparna pasca revitalisasi sebagai ruang terbuka hijau (RTH) publik di Desa Singasari Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya yaitu dilihat dari:
 - a. Fungsi Ekologis
 - b. Fungsi Sosial Budaya
 - c. Fungsi Ekonomi
 - d. Fungsi Estetika

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari populasi wilayah dan populasi sosial. Menurut Sugiyono (2022: 135) populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi wilayah dan populasi sosial adalah sebagai berikut.

a. Populasi Wilayah

Populasi wilayah dalam penelitian ini adalah Ruang Terbuka Hijau (RTH) publik jenis taman kota yang berada di Desa Singasari yaitu Taman Alun-alun Singaparna dengan luas sekitar 6.557 m² atau 0,65 Ha dan taman kota di Kawasan Perkantoran Pusat Pemerintahan Kabupaten Tasikmalaya yang terdapat 2 buah taman dengan luas sekitar 1.068 m² atau 0,10 Ha dengan masing-masing luas taman sebelah timur sekitar 524 m² dan taman sebelah barat sekitar 544 m².

Tabel 3. 1
Populasi Wilayah

No	Jenis Populasi	Luas (Ha)
1	Taman Alun-alun Singaparna	0,65
2	Taman kota di Kawasan Perkantoran Pusat Pemerintahan Kab. Tasikmalaya (2 buah taman) sebelah barat dan sebelah timur	0,10

Sumber: DPUTRLH Kab. Tasikmalaya, (2023) dan Google Earth, (2024)

b. Populasi Sosial

Populasi dalam penelitian ini adalah Kepala Dinas Pekerjaan Umum Tata Ruang Lingkungan Hidup (DPUTRLH) Kabupaten Tasikmalaya sebagai pengelola Taman Alun-alun Singaparna, Kepala Desa Singasari, dan pengunjung yang datang ke Taman Alun-alun Singaparna. Observasi pengunjung menurut Sugiyono (2013) dalam (Praramadhanti & Ramdlani, 2022: 53) dilakukan dengan menggunakan metode observasi non partisipan, yaitu metode yang digunakan peneliti sebagai partisipan yang tidak ikut serta dalam kegiatan yang diamati melainkan sebagai pengamat independen.

Hasil pengamatan langsung diambil berdasarkan selama dua minggu berturut-turut yaitu dari mulai 22 Januari sampai dengan 4 Februari 2024 pada rentang waktu yang memiliki jumlah pengunjung lebih banyak dibandingkan pada waktu lainnya yaitu pada pukul 15.30-19.00 WIB. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini dijelaskan pada Tabel 3.2 berikut:

Tabel 3. 2
Populasi Sosial

No	Pengamatan Minggu ke-1	Pengamatan Minggu ke-2	Total Pengunjung	Rata-rata Pengunjung
1	67 orang	37 orang	104 orang	52 orang
2	57 orang	27 orang	84 orang	42 orang
3	41 orang	45 orang	86 orang	43 orang
4	51 orang	51 orang	102 orang	51 orang
5	93 orang	77 orang	170 orang	85 orang
6	120 orang	156 orang	276 orang	138 orang
7	114 orang	134 orang	248 orang	124 orang
Jumlah	543 orang	525 orang	1.068 orang	535 orang

Sumber: Hasil Observasi Peneliti (2024)

Berdasarkan hasil pengamatan dalam dua minggu terdapat data jumlah total pengunjung yaitu 1.068 orang, karena pengamatan ini diambil dalam dua minggu maka diambil jumlah rata-rata perharinya yaitu dengan jumlah total pengunjung 535 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel menurut Sugiyono (2022: 135) adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Berdasarkan data populasi dalam penelitian ini, maka peneliti memutuskan untuk mengambil sampel dengan dua macam teknik pengambilan sampel yang berbeda yaitu *purposive sampling* dan *incidental sampling*.

a. *Purposive Sampling*

Purposive sampling menurut Sugiyono (2022: 135) adalah “teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu”. Sampel responden yang diambil dalam penelitian ini yaitu Kepala Dinas Pekerjaan Umum Tata Ruang Lingkungan Hidup (DPUTRLH) Kabupaten Tasikmalaya sebagai pengelola Taman Alun-alun Singaparna dan Kepala Desa Singasari Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya.

b. *Incidental Sampling*

Incidental sampling menurut Sugiyono (2022: 143) adalah “teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang bersangkutan layak digunakan sebagai sumber data”. Sampel responden yang diambil dalam penelitian ini adalah pengunjung Taman Alun-alun Singaparna berdasarkan kriteria yang ditetapkan peneliti pada rentang usia 17-65 tahun dimana usia tersebut sudah memahami terkait permasalahan.

Dalam penelitian ini menggunakan rumus dari Taro Yamane dalam (Riduwan, 2018) untuk menentukan besaran sampel yang mana tingkat kesalahan yang digunakan adalah 15%. Hal ini menurut Sugiyono (2017: 86) untuk menentukan ukuran sampel tergantung pada tingkat ketelitian atau kesalahan yang dikehendaki. Sehingga peneliti dapat menggunakan tingkat kesalahan tersebut dikarenakan adanya keterbatasan biaya, tenaga, dan waktu serta lebih cepat dan lebih mudah. Berikut merupakan rumus dari Taro Yamane dalam (Riduwan, 2018) :

$$n = \frac{N}{(N \cdot d^2) + 1}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

d² = Tingkat kesalahan

Jumlah rata-rata populasi pengunjung Taman Alun-alun Singaparna adalah 535 orang. Data tersebut diambil berdasarkan hasil pengamatan langsung selama dua minggu, maka besaran sampelnya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(N \cdot d^2) + 1}$$

$$n = \frac{535}{(535 \cdot 0,15^2) + 1}$$

$$n = \frac{535}{(12,03) + 1}$$

$$n = \frac{535}{13,03}$$

n = 41,03 dibulatkan menjadi 41 orang

Jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 41 orang pengunjung Taman Alun-alun Singaparna pada rentang usia 17-65 tahun. Penentuan sampel menggunakan rumus tersebut, maka diperoleh jumlah sampel yang akan digunakan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Sampel} &= \frac{\text{Populasi}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Sampel} \\ \text{Senin} &= \frac{52}{535} \times 41 = 3,98 \text{ dibulatkan menjadi 4 orang} \\ \text{Selasa} &= \frac{42}{535} \times 41 = 3,21 \text{ dibulatkan menjadi 3 orang} \\ \text{Rabu} &= \frac{43}{535} \times 41 = 3,29 \text{ dibulatkan menjadi 3 orang} \\ \text{Kamis} &= \frac{51}{535} \times 41 = 3,90 \text{ dibulatkan menjadi 4 orang} \\ \text{Jumat} &= \frac{85}{535} \times 41 = 6,51 \text{ dibulatkan menjadi 7 orang} \\ \text{Sabtu} &= \frac{138}{535} \times 41 = 10,57 \text{ dibulatkan menjadi 11 orang} \\ \text{Minggu} &= \frac{124}{535} \times 41 = 9,50 \text{ dibulatkan menjadi 9 orang} \end{aligned}$$

Tabel 3. 3
Sampel Penelitian

No	Hari	Pengunjung (Populasi)	Sampel
1	Senin	52 orang	4 orang
2	Selasa	42 orang	3 orang
3	Rabu	43 orang	3 orang
4	Kamis	51 orang	4 orang
5	Jumat	85 orang	7 orang
6	Sabtu	138 orang	11 orang
7	Minggu	124 orang	9 orang
Jumlah		535 orang	41 orang

Sumber: Hasil Observasi Peneliti (2024)

Berdasarkan Tabel 3.3 dapat diketahui pengolahan data tersebut diambil dari rata-rata perharinya dalam jangka waktu dua minggu, sehingga dapat diperoleh rata-rata pengunjung perharinya sebanyak 41 pengunjung.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2022: 104) merupakan “langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi menurut Sugiyono (2022: 214) adalah “teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain”. Teknik observasi dalam penelitian ini akan dilakukan di Taman Alun-alun Singaparna sebagai ruang terbuka hijau (RTH) publik di Desa Singasari Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya.

2. Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono (2022: 210) merupakan “teknik pengumpulan data di mana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai”. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan dan potensi yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui pendapat, keinginan dan hal-hal lain dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Teknik wawancara dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara yang ditujukan kepada Kepala Desa Singasari dan Dinas Pekerjaan Umum Tata Ruang Lingkungan Hidup (DPUURLH) Kabupaten Tasikmalaya sebagai pengelola Taman Alun-alun Singaparna.

3. Kuesioner

Kuesioner menurut Sugiyono (2022: 216) merupakan: “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Teknik pengumpulan data berupa kuesioner ini diberikan kepada pengunjung di kawasan Taman Alun-alun Singaparna dengan kriteria rentang usia 17-65 tahun karena telah memahami permasalahan tersebut.

4. Studi Literatur

Studi pustaka (*library research*) menurut Adlini et al. (2022: 974) yaitu metode dengan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dan berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Pengumpulan data tersebut menggunakan cara mencari sumber dan menkontruksi dari berbagai sumber contohnya seperti buku, jurnal, dan riset-riset yang sudah didapat dari berbagai referensi tersebut dianalisis secara kritis dan harus mendalam agar dapat mendukung proposisi dan gagasannya.

5. Studi Dokumentasi

Dokumen menurut Sugiyono (2022: 239) merupakan “catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Penelitian ini juga menggunakan studi dokumentasi untuk melengkapi hasil penelitian dan sebagai bukti dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada Taman Alun-alun Singaparna sebagai ruang terbuka hijau (RTH) publik di Desa Singasari Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya.

3.5 Instrumen Penelitian

Salah satu kegiatan penelitian adalah pengumpulan data. Kuntjojo (2022: 38) mengemukakan bahwa “kegiatan pengumpulan data dilakukan dengan teknik tertentu dan menggunakan alat tertentu yang sering disebut instrumen penelitian”.

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data itu sendiri dengan cara bertanya, mendengarkan, mengamati, dan mengambil data penelitian. Berkaitan dengan pemahaman tersebut, terlampir beberapa instrumen penelitian yaitu:

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan sebuah alat untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan. Pedoman observasi ini meliputi fokus permasalahan yang akan diteliti mengenai kondisi fisik beserta indikatornya. Berikut merupakan Tabel 3.4 yaitu kisi-kisi pedoman observasi.

Tabel 3. 4
Kisi-kisi Pedoman Observasi

No	Variabel	Sub Variabel	Teori	Indikator	Butir Soal
1	Kondisi Taman Alun-alun Singaparna pasca revitalisasi sebagai ruang terbuka hijau (RTH) publik	Sarana Prasarana	Kriteria kualitas taman kota (Nada & Ischak, 2022)	- Ketersediaan fasilitas penunjang - Jenis fasilitas - Jaringan internet	1
		Vegetasi	Fungsi RTH (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum, 2008)	- Ketersediaan vegetasi - Jenis vegetasi	2
		Penataan Kawasan	Fungsi RTH (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum, 2008)	- Kesesuaian penataan - Kesesuaian fungsi	3
2	Persepsi masyarakat terhadap kualitas Taman Alun-alun Singaparna pasca revitalisasi sebagai ruang terbuka hijau (RTH) publik	Aksesibilitas	Kriteria kualitas taman kota (Nada & Ischak, 2022)	- Jalur masuk - Kondisi <i>difable</i> - Tempat parkir	1
		Keamanan dan keselamatan	Kriteria kualitas taman kota (Nada & Ischak, 2022)	- Pagar pembatas - Jenis keamanan	2

No	Variabel	Sub Variabel	Teori	Indikator	Butir Soal
3	Persepsi masyarakat terhadap pemenuhan kebutuhan Taman Alun-alun Singaparna pasca revitalisasi sebagai ruang terbuka hijau (RTH) publik	Fungsi Sosial dan Budaya	Fungsi RTH (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum, 2008)	- Jenis aktivitas sosial - Kebudayaan	1
		Fungsi Estetika	Fungsi RTH (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum, 2008)	- Kebersihan - Penataan taman	2

Sumber: Hasil Pengolahan Data, (2024)

2. Pedoman Wawancara

Sebelum melaksanakan wawancara, peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara (*interview guide*). Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang menuntut jawaban terhadap responden, isi dari pertanyaan ini dapat berupa fakta, data, pengetahuan, konsep, persepsi, atau evaluasi responden berkenaan dengan variabel yang dikaji dalam penelitian.

Wawancara ini dilakukan kepada Kepala Desa Singasari dan Dinas Pekerjaan Umum Tata Ruang Lingkungan Hidup (DPUURLH) Kabupaten Tasikmalaya sebagai pengelola Taman Alun-alun Singaparna dengan tujuan agar memperoleh data-data yang akurat dan jelas dari narasumber yang bersangkutan secara langsung tanpa perantara.

Contoh:

- a. Menurut Bapak/Ibu apakah luas areal ruang terbuka hijau (RTH) di Kabupaten Tasikmalaya sudah mencapai 30% ?
- b. Apa yang menjadi alasan dilakukannya program revitalisasi di kawasan Taman Alun-alun Singaparna?
- c. Apa saja sarana dan prasarana Taman Alun-alun Singaparna sebelum dan setelah revitalisasi?

- d. Menurut Bapak/Ibu apakah Taman Alun-alun Singapura sudah optimal berdasarkan fungsi ekologis, aktivitas sosial budaya, ekonomi dan estetika?
- e. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu mengenai keberadaan Pedagang Kaki Lima (PKL) di kawasan Taman Alun-alun Singapura? Apakah sudah memiliki izin dari pemerintah untuk berdagang di kawasan taman?
3. Pedoman Kuesioner

Pedoman kuesioner yaitu pedoman yang berisi tentang pertanyaan maupun pernyataan yang diajukan kepada pengunjung Taman Alun-alun Singapura mengenai objek penelitian yang berkaitan dan dikumpulkan sebagai data untuk dianalisis. Berikut merupakan Tabel 3.5 yaitu indikator dan ukuran variabel dalam pedoman kuesioner.

Tabel 3. 5
Kisi-kisi Pedoman Kuesioner

No	Variabel	Sub Variabel	Teori	Indikator	Butir Soal
1	Persepsi Masyarakat terhadap kualitas Taman Alun-alun Singapura pasca revitalisasi sebagai ruang terbuka hijau (RTH) publik	Aksesibilitas	Kriteria kualitas taman kota (Nada & Ischak, 2022)	- Moda transportasi - Waktu tempuh - Kemudahan akses - Kondisi jalan - Kondisi jalur difable	1, 2, 3, 4, 5, 6
		Kenyamanan	Kriteria kualitas taman kota (Nada & Ischak, 2022)	- Fasilitas - Kondisi fasilitas - Suasana hati	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13
		Keamanan dan Keselamatan	Kriteria kualitas taman kota (Nada & Ischak, 2022)	- Tindak kejahatan - Jenis keamanan - Pencahayaan - Kondisi keamanan - Sistem keamanan	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22

No	Variabel	Sub Variabel	Teori	Indikator	Butir Soal
2	Persepsi Masyarakat terhadap pemenuhan kebutuhan Taman Alun-alun Singaparna pasca revitalisasi sebagai ruang terbuka hijau (RTH) publik	Fungsi Ekologis	Fungsi RTH (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum, 2008)	- Temperatur udara - Kondisi vegetasi - Polusi suara	23, 24, 25, 26, 27
		Fungsi Sosial dan Budaya	Fungsi RTH (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum, 2008)	- Jenis aktivitas sosial dan budaya	27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35
		Fungsi Ekonomi	Fungsi RTH (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum, 2008)	- Sumber produk yang bisa dijual - Jenis pedagang	36, 37, 38, 39, 40, 41
		Fungsi Estetika	Fungsi RTH (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum, 2008)	- Daya tarik taman - Kondisi taman - Kondisi kebersihan - Keberadaan PKL - Lansekap/tata ruang kota	42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49

Sumber: Hasil Pengolahan Data, (2024)

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut Abubakar (2021: 121) adalah: “serangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti setelah data terkumpul, diolah sedemikian rupa sampai pada kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis kuantitatif sederhana dan teknik analisis SWOT.

1. Teknik Analisis Kuantitatif Sederhana

Teknik analisis kuantitatif sederhana yakni menyusun dan mengkompilasikan data dalam bentuk tabel yang bertujuan untuk mengolah data kuantitatif dengan teknik persentase (%) menggunakan rumus:

$$P = \frac{fo}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase setiap alternatif jawaban

f_o = Jumlah frekuensi dari jawaban

n = Jumlah sampel (total responden)

Setelah data ini diolah dengan menggunakan rumus tersebut, kemudian dianalisis dengan ketentuan sebagai berikut:

0 %	=	Tidak ada sama sekali
1 – 24%	=	Sebagian kecil
25 – 49%	=	Kurang dari setengah
50%	=	Setengahnya
51 – 74%	=	Lebih dari setengah
75 – 99%	=	Sebagian besar
100%	=	Seluruhnya

2. Analisis SWOT

Analisis SWOT menurut Fajar Nur'aini (2020: 7) merupakan “pengolahan data yang dilakukan dengan cara analisis *Strengths* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), *Threats* (ancaman)”. Analisis ini digunakan untuk mengetahui kondisi, kualitas, dan pemenuhan kebutuhan Taman Alun-alun Singaparna pasca revitalisasi sebagai ruang terbuka hijau (RTH) publik di Desa Singasari Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya.

Tabel 3. 6
Teknik Analisis SWOT

Internal Eksternal	Kekuatan (<i>Strength</i> – S)	Kelemahan (<i>Weakness</i> – W)
Peluang (<i>Opportunities</i> – O)	Strategi SO	Strategi WO
Ancaman (<i>Threats</i> – T)	Strategi ST	Strategi WT

Sumber: Fajar Nur'aini, (2020)

Keterangan:

- a. Strategi SO, yaitu strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang.
- b. Strategi WO, yaitu strategi yang meminimalkan kelemahan untuk pemanfaatan peluang.
- c. Strategi ST, yaitu strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman.
- d. Strategi WT, yaitu strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman.

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Dalam menerapkan sebuah metode diperlukan adanya langkah-langkah dalam sebuah penelitian. Langkah-langkah penelitian dilakukan dengan tujuan agar proposal dapat tersusun secara sistematis dan terarah. Langkah-langkah penelitian yang dilakukan dalam proposal penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap yakni sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan
 - a. Menyusun rancangan penelitian
 - b. Menentukan lokasi penelitian
 - c. Membuat perizinan penelitian
 - d. Melakukan observasi lapangan
 - e. Penyusunan data yang akan diperlukan
 - f. Penyusunan proposal
 - g. Membuat instrument penelitian
 - h. Uji coba instrumen penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Pengamatan objek dan penyebaran instrumen penelitian
 - b. Pengumpulan data primer dan sekunder
3. Tahap Pengolahan dan Pelaporan
 - a. Pengolahan dan analisis data
 - b. Penyusunan laporan penelitian
 - c. Pelaporan hasil penelitian

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian mengenai persepsi masyarakat terhadap kualitas Taman Alun-alun Singaparna pasca revitalisasi sebagai ruang terbuka hijau (RTH) publik di Desa Singasari Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya ini dilaksanakan pada bulan November tahun 2023 hingga Mei tahun 2024. Adapun perincian waktu dalam penelitian ini yaitu dapat dilihat pada Tabel 3.7 berikut.

Tabel 3. 7
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan							
		2023		2024					
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Pengajuan Judul Penelitian								
2	Observasi Lapangan								
3	Penyusunan Proposal								
4	Seminar Proposal								
5	Revisi Proposal								
6	Pembuatan Instrumen								
7	Uji Coba Instrumen								
8	Pelaksanaan Penelitian								
9	Pengumpulan Data								
10	Pengolahan Hasil Lapangan								
11	Analisis Data								
12	Penyusunan Naskah Skripsi								
13	Bimbingan dan Revisi								
14	Sidang Skripsi								
15	Revisi Skripsi								
16	Penyerahan Naskah Skripsi								

Sumber: Hasil Penelitian, (2024)

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Alun-alun Singaparna tepatnya di Desa Singasari Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya.